

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL

ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus

1. Siklus I pertemuan ke-1 (Jumat, 20 November 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum peneliti memulai penelitian di siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk penelitian yaitu mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*”. Peneliti juga menyiapkan instrumen tindakan guru dan siswa di dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*”. Lembar instrumen tindakan ini sebagai pemantau aktivitas guru dan siswa di dalam melangsungkan proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar aktivitas siswa untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan peneliti pada siklus I yaitu yang dilaksanakan pada hari Jumat, 20 November 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai pada pukul 13.00 sampai 14.10 WIB. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*". Guru kelas IV sebagai *observer* untuk melakukan pengamatan dan mengisi lembar pengamatan yang telah disiapkan peneliti sebagai pemantau tindakan guru dan siswa di dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, *observer* juga membantu peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan sebagai bukti penelitian. Berikut adalah langkah-langkah penelitian di dalam melaksanakan proses pembelajaran siklus I pertemuan ke-1.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru sebagai pelaksana utama yaitu sebagai guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran memulai pembelajaran dengan salam. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa dan mengisi daftar hadir siswa yang berjumlah 46 siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran IPS dan guru menjelaskan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai sumber daya alam dan pemanfaatannya.



Gambar 4.1 Guru mengisi daftar hadir siswa

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan menggunakan tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*”. Tahapan pertama pada kegiatan inti adalah guru menyajikan materi melalui bahan bacaan, akan tetapi sebelum menyajikan materi berupa teks bacaan kepada siswa, guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab ringan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Guru mula-mula bertanya jawab kepada siswa “apa yang kalian tahu mengenai sumber daya alam?” beberapa siswa menunjukkan tangan dan guru menunjuk salah seorang siswa yang bernama Alya untuk menjawab “sumber daya alam adalah kekayaan yang terkandung di alam, pak”. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari Alya adalah benar dan menambahkan jawaban yang diberikan Alya bahwa sumber daya alam adalah segala sesuatu atau kekayaan yang terkandung di alam yang dapat

dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kemudian guru bertanya “berdasarkan kelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi berapa jenis, sumber daya alam apa saja itu?” dan banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab, guru memilih seorang siswa yang bernama Rifqi untuk menjawab pertanyaan. Rifqi menjawab bahwa sumber daya alam ada dua, sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Guru pun memberikan penguatan bahwa jawaban yang diberikan Rifqi adalah benar. Selanjutnya guru bertanya “apakah banyak contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui?” seluruh murid menjawab “banyak”, guru lanjut memberikan stimulus agar siswa dapat meningkatkan analisisnya “nah, coba kalian sebutkan contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui?” Guru menemukan jawaban yang beragam dari siswa, ini membuktikan bahwa tingkat analisis setiap siswa berbeda-beda. Guru menunjuk siswa yang bernama Melody menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru “tanah, hewan, air, dan udara, pak” kemudian siswa yang bernama Raka turut menjawab “contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah minyak bumi, gas, dan batu bara, pak”. Guru sekali lagi memberikan penguatan bahwa jawaban yang diberikan Melody dan Raka adalah benar.



Gambar 4.2 Guru melakukan tanya-jawab

Pada tahapan yang kedua, setelah siswa mendapatkan teks bacaan mengenai materi yang akan dipelajari. Guru membagikan kartu bertanya dan kartu menjawab kepada setiap siswa, kemudian mengorganisasikan siswa untuk belajar, pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok. Guru membentuk kelompok secara heterogen yaitu berbeda jenis kelamin, kognitif, dan etnis dengan tujuan siswa tidak membeda-bedakan teman dan bisa saling berkomunikasi walaupun berbeda. Pada setiap kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa. Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*” yang akan dilaksanakan oleh siswa. Selain itu guru memberikan lembar kerja siswa untuk setiap kelompok.



Gambar 4.3 Guru membagikan kartu bertanya dan kartu menjawab

Pada tahapan ketiga guru membimbing siswa secara individual maupun kelompok untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka mengerti berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kemudian meminta siswa untuk memastikan dengan kelompok mana kelompoknya akan bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.4 Guru membimbing siswa

Setelah tiap-tiap kelompok memastikan kepada kelompok mana kelompoknya akan bertukar pertanyaan, kemudian guru mempersilahkan kepada setiap anggota kelompok secara bergantian untuk mengungkapkan pertanyaannya di depan kelas. Kemudian guru memberikan waktu kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kertas menjawab.



Gambar 4.5 Siswa mengajukan pertanyaan

Setelah semua pertanyaan dapat dijawab maka tiap-tiap kelompok diwajibkan untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan membuat laporan hasil pertanyaan yang sudah dijawab. Tiap-tiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompok secara bergantian. Guru dan kelompok lain menanggapi laporan dari tiap-tiap kelompok. Selain membuat laporan pertanyaan dari kelompok lain, setiap kelompok wajib menyimpulkan hasil laporan dari tiap-tiap kelompok lain untuk menambah pengetahuan kelompoknya.



Gambar 4.6 Siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok

Pada saat berdiskusi dan menyimpulkan hasil kerja kelompok ada seorang anak yang tidak ikut aktif di dalam kelompok, anak tersebut bernama Husein. Dia sudah ditegur oleh teman-temannya karena hanya bercanda mengganggu temannya. Guru kemudian memberikan tindakan yaitu dengan menegur siswa tersebut karena telah mengganggu temannya yang sedang belajar dan memberikan motivasi agar Husein mau ikut aktif berpartisipasi di dalam kelompoknya.

Pada tahapan keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil laporan kelompok, guru membimbing siswa di setiap kelompok untuk membuat laporan bersama kelompoknya. Setelah membuat laporan, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas. Guru menanggapi hasil presentasi siswa serta memberikan *reward* berupa pujian kepada siswa yang aktif dan tertib selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari dalam pertemuan ini. Sebelum pembelajaran IPS berakhir, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, guru bersama siswa membahas evaluasi yang telah di kerjakan. Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan doa serta motivasi agar siswa semangat belajar dan berprestasi lebih baik lagi.



Gambar 4.7 Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi

2. Siklus I pertemuan ke-2 (Selasa, 24 November 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada penelitian di siklus I pertemuan ke-2, peneliti menyiapkan hal yang sama pada pertemuan ke-1 yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS.

Materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 ini adalah mengenai sumber daya alam (SDA) dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”*. Peneliti juga menyiapkan instrumen tindakan guru dan siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”* dan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pada siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa, 24 November 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari pukul 13.00 sampai 14.10 WIB.

1. Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran guru dengan salam. Sama seperti pertemuan ke-1 guru memulai dengan doa dan mengisi daftar hadir siswa. Guru tidak lupa juga menanyakan kabar mereka serta memberikan motivasi agar semangat mengikuti pembelajaran hari ini dan guru juga memberikan peringatan kepada siswa agar tidak ada yang mengganggu di dalam pembelajaran dan serius mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.



Gambar 4.8 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran menggunakan tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”*. Seperti pada saat pertemuan sebelumnya, tahapan yang pertama adalah guru menyajikan materi berupa teks bacaan kepada siswa dan melakukan tanya jawab untuk mengorientasi siswa terhadap materi yang akan di pelajari. Guru menanyakan “Apakah kalian mengetahui apa itu kegiatan ekonomi?” banyak jawaban yang beragam dari siswa. Guru pun menunjuk Ammar untuk menjawab dan jawabannya “kegiatan jual beli, pak”. Kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban Ammar dengan berkata “jawaban Ammar sudah benar, akan tetapi kegiatan ekonomi tidak hanya menjual dan membeli tapi juga seluruh kegiatan manusia yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya” Guru melanjutkan

pertanyaan “Apakah kalian sudah pernah melakukan kegiatan ekonomi?” mereka serempak menjawab “pernah”. Guru pun kembali bertanya “coba sebutkan contohnya?” kemudian banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, guru menunjuk siswa yang bernama Yessy menjawab pertanyaan yang diajukan guru “membeli seragam sekolah serta alat tulis dipasar, pak”. Kemudian guru sekali lagi menunjuk siswa yang bernama Wahyu untuk menjawab pertanyaan yang sama. Wahyu menjawab “menanam padi disawah, pak”. Setelah mendengar jawaban dari beberapa siswa guru memberikan penguatan serta pujian kepada mereka yang menjawab pertanyaan.



Gambar 4.9 Siswa merespon pertanyaan yang guru ajukan

Pada tahapan kedua yaitu membagikan kartu bertanya dan menjawab serta mengorganisasi siswa untuk belajar, guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok yang sama dengan kelompok sebelumnya pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mulai membagikan lembar kerja

siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya. Guru pun menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa dan menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan siswa bersama dengan kelompoknya.



Gambar 4.10 Guru mengelompokkan siswa untuk belajar

Pada tahapan ketiga guru mulai membimbing siswa secara individual maupun kelompok untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka mengerti berkaitan dengan materi sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Guru memantau peserta didik di dalam membuat pertanyaan dan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian meminta siswa untuk memastikan dengan kelompok mana kelompoknya akan bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.11 Guru membimbing siswa

Setelah tiap-tiap kelompok memastikan kepada kelompok mana kelompoknya akan bertukar pertanyaan, kemudian guru mempersilahkan kepada setiap anggota kelompok secara bergantian untuk mengungkapkan pertanyaannya di depan kelas. Kemudian guru memberikan waktu kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kertas menjawab.



Gambar 4.12 Siswa membacakan pertanyaan



Gambar 4.13 Siswa menjawab pertanyaan

Setelah semua pertanyaan dapat dijawab maka tiap-tiap kelompok diwajibkan untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan membuat laporan hasil pertanyaan yang sudah dijawab. Tiap-tiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompok secara bergantian. Guru dan kelompok lain menanggapi laporan dari tiap-tiap kelompok. Selain membuat laporan pertanyaan dari kelompok lain, setiap kelompok wajib menyimpulkan hasil laporan dari tiap-tiap kelompok lain untuk menambah pengetahuan kelompoknya.



Gambar 4.14 Siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok

Pada tahapan keempat yaitu guru membimbing siswa di setiap kelompok untuk membuat laporan bersama kelompoknya. Setelah membuat laporan, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas. Guru menghimbau pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok agar tidak ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut aktif belajar dan bekerja sama di dalam kelompok. Guru menanggapi presentasi siswa serta memberikan *reward* berupa pujian kepada siswa yang aktif dan tertib selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir di siklus I pertemuan ke-2, guru memberikan soal tes formatif yang merupakan instrumen penelitian untuk menilai hasil peningkatan hasil belajar siswa. Setelah siswa menyelesaikan tes formatif tersebut. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa membuat kesimpulan dan merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan doa serta meminta siswa untuk mempelajari tentang peta persebaran sumber daya alam.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Selanjutnya adalah tahap pengamatan tindakan. Tahap ini dilakukan bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Saat tahap pelaksanaan berlangsung, *observer* mengamati pelaksanaan proses tersebut

mulai dari awal hingga selesai. *Observer* mengamati peneliti dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar pemantau tindakan guru dan siswa. Hal ini dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dapat diketahui sampai sejauhmana kesesuaian peneliti melakukan tindakan dengan yang telah direncanakan dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan *Observer* Pada Siklus I

No	Kegiatan Selama Proses Pembelajaran
1	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran GQGA belum maksimal dikarenakan kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang telah dirancang.
2	Guru belum bisa mengelola kelas secara baik karena masih ada beberapa siswa yang mengganggu kegiatan pembelajaran dan belum fokus dikarenakan jumlah siswa yang sangat banyak.
3	Peserta didik belum mengikuti langkah-langkah model pembelajarann GQGA secara maksimal karena masih ada peserta didik yang belum focus.
4	Beberapa siswa tidak terlibat secara aktif di dalam pembelajaran.
5	Siswa masih sulit memahami perintah yang tertera pada lembar kerja siswa (LKS). Siswa perlu bimbingan guru untuk menjawab pertanyaan yang tertera di dalam LKS.
6	Guru belum membimbing siswa di dalam kelompok secara maksimal karena masih ada siswa yang belum aktif bekerja kelompok.
7	Pada saat tanya-jawab tidak semua siswa yang terlibat aktif bertanya dan terdapat beberapa siswa yang masih takut untuk menjawab.
8	Alokasi waktu yang melebihi waktu yang ditentukan pada RPP yaitu 2x35 menit.

9	Guru mempersiapkan bahan yang digunakan untuk pembelajaran dengan baik
10	Guru cukup baik di dalam menguasai materi yang akan diajarkan karena setiap siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahami guru dapat menjawabnya.
11	Guru sudah memfasilitasi siswa di dalam belajar kelompok dan menyajikan hasil laporan dengan membagi siswa menjadi kelompok, dan membacakan hasil laporan di depan kelas.
12	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

Hasil pengisian lembar pemantauan tindakan guru dan siswa yang diisi oleh *observer* pada siklus I, terdapat satu aspek yang belum dilakukan oleh guru dari sepuluh aspek dan dua aspek yang belum dilakukan oleh siswa dari sepuluh aspek. Berdasarkan data diatas, hasil prosentase penelitian saat proses pembelajaran IPS pada siklus I yang berlangsung dengan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*” telah mencapai 85,00%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti bersama dengan *observer* melakukan tindakan refleksi. Pada tahap ini peneliti dan *observer* berdiskusi membahas masalah-masalah yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, masih banyak kekurangan peneliti pada tabel 4.1 yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Hal ini yang membuat peneliti harus melaksanakan perbaikan dan melaksanakan siklus II karena pada siklus I penelitian belum berjalan

dengan baik dan maksimal. Hal-hal yang menjadi kekurangan peneliti dijadikan bahan sebagai perbaikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di siklus II. Hal-hal yang sudah cukup baik dinilai oleh *observer* akan lebih ditingkatkan lagi oleh peneliti. Berikut ini merupakan rencana perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.2 Rencana Perbaikan Pada Siklus II

No	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan pembelajaran akan disesuaikan lagi dengan RPP yang telah dirancang sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik.
2	Guru akan membimbing siswa saat melaksanakan kegiatan membuat dan mengajukan pertanyaan secara lebih maksimal agar tidak ada siswa yang tidak aktif di dalam proses pembelajaran.
3	Guru memberikan motivasi dan mengajak siswa yang masih mengganggu selama proses pembelajaran untuk belajar lebih baik lagi dan serius di dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
4	Memperbaiki instrumen, terutama pada lembar kerja siswa agar siswa lebih memahami perintah yang tertera pada lembar kerja
5	Mengatur waktu agar tidak melebihi alokasi waktu yang telah direncanakan pada RPP yakin 2x35 menit
6	Guru membimbing siswa secara lebih maksimal agar dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan aktif di dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang baik diatas KKM.
7	Guru akan mengkondisikan kelas lebih baik lagi yaitu dengan cara memperhatikan setiap siswa agar tidak ada yang mengganggu temannya demi tercapainya pembelajaran yang diharapkan peneliti yakni hasil belajar siswa berada di atas KKM.

e. Hasil Tindakan Siklus ke I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dengan 2 kali pertemuan diperoleh dari data pemantau tindakan dan data penelitian hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa yang diperoleh selama penelitian yaitu siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebesar 69,56% dari 46 siswa yaitu 32 siswa. Data yang dihasilkan belum sesuai target ketercapaian yang diharapkan peneliti, peneliti berharap siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebesar 90% dari 46 siswa. Berikut adalah hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi

Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi Siklus I

No	Inisial Nama Siswa	Nilai
1	AN	60
2	AFT	70
3	AIAH	70
4	APR	65
5	AA	70
6	AKM	75
7	CL	80
8	DHS	70
9	DJ	60
10	DP	80
11	EOA	55
12	FAZ	65
13	FJ	80
14	FM	80
15	FSH	75
16	GP	70
17	H	70
18	IDS	75
19	KDH	80

20	LR	65
21	MDK	60
22	MAG	80
23	MFF	70
24	MKD	75
25	MRR	75
26	MYN	60
27	NA	80
28	NSA	70
29	NMY	60
30	ODR	65
31	RA	70
32	RK	70
33	SO	50
34	SP	75
35	SDA	75
36	SZL	65
37	TPZ	85
38	WD	80
39	YN	70
40	P	65
41	KKN	75
42	SA	60
43	H	75
44	FA	75
45	MDF	80
46	MNA	80
Nilai Rata-rata		70,86

Keterangan : Hasil belajar siswa yang diberi warna merah adalah hasil belajar yang dibawah KKM 70.

Sementara itu, untuk data pemantau tindakan yaitu proses pembelajaran IPS yang telah dilakukan guru dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”* telah mencapai 85,00% pada siklus I. Akan tetapi, menurut hasil diskusi yang telah

dilakukan oleh peneliti dan *observer* dan pengamatan yang dilakukan oleh *observer* pada pelaksanaan tindakan siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*” belum optimal.

Hal tersebut dapat dikatakan belum optimal karena disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: guru kurang menguasai kelas, guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran, siswa belum sepenuhnya terlihat aktif, baik dalam kegiatan individu maupun kegiatan kelompok selama pembelajaran berlangsung, siswa masih belum tertib selama kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan.

3. Siklus II Pertemuan 1 (Kamis, 26 November 2015)

Penilaian instrumen hasil belajar siswa kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok belum mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Tindakan siklus II ini dilaksanakan dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I. Perencanaan tindakan yang akan dirancang untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I. Hal ini dilakukan dengan tujuan pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas supaya hasil belajar IPS yang siswa peroleh dapat lebih meningkat dan

berdampak positif bagi siswa. Selain itu, dapat menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

a. Perencanaan (*planning*)

Hal yang peneliti lakukan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS yang telah direfleksi pada siklus I. Materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini adalah peta persebaran sumber daya alam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*". Peneliti sebagai guru kelas menyiapkan data pemantau tindakan guru dan siswa untuk *observer* mengamati jalannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*". Guru menyiapkan juga lembar kerja siswa secara berkelompok dan alat dokumentasi berupa kamera digital.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan penelitian pada siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis, 26 November 2015 pada pukul 13.00 sampai 14.10 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit.

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas agar kondusif dan siswa dapat menyimak pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan salam setelah itu guru menanyakan kabar mereka dan mengecek daftar hadir siswa. Guru tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti

pembelajaran dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.



Gambar 4.15 Guru mengisi daftar hadir siswa

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mulai melakukan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”*. Tahapan pertama adalah guru menyajikan materi berupa teks bacaan kepada siswa dan melakukan tanya jawab untuk mengorientasi siswa terhadap materi mengenai persebaran sumber daya alam. Awal memulai guru bertanya “apa kalian pernah pergi ke daerah puncak?” seluruh siswa menjawab dengan lantang “pernah, pak”. Kemudian guru bertanya kembali “apa saja sumber daya alam yang bisa kalian lihat di kawasan puncak atau pegunungan” banyak siswa yang mengacungkan tangan terlihat antusias siswa untuk melaksanakan pembelajaran, dan guru menunjuk siswa yang

bernama Sintia untuk menjawab “ada kebun kopi dan kebun teh, pak guru” kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan Sintia adalah benar. Selanjutnya guru bertanya “apakah perkebunan kopi dan teh juga terdapat di dataran rendah atau pantai?” mereka serempak menjawab “tidak ada, pak”, kembali guru menanyakan “mengapa bisa seperti itu, kebun teh ada di dataran tinggi sedangkan tidak ada di daerah pantai?” dan kembali mereka mengacungkan tangan, guru menunjuk Palentino untuk menjawab “karna tumbuhan teh dan kopi hanya bisa tumbuh di dataran tinggi atau gunung , pak guru”. Setelah itu guru melanjutkan pertanyaan “Apakah sumber daya alam dalam suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya?” mereka serempak menjawab “beda, pak guru”. Guru memulai masalah “lalu bisakah kalian sebutkan sumber daya alam apa saja yang kalian tahu yang terdapat di pulau-pulau di Indonesia?” dan banyak jawaban yang beragam dari siswa. Untuk mengetahui jawaban itu, guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan pada gambar peta persebaran sumber daya alam yg ada di Indonesia.



Gambar 4.16 Siswa merespon pertanyaan yang guru ajukan

Pada tahapan kedua yaitu membagikan kartu bertanya dan menjawab serta mengorganisasi siswa untuk belajar, guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok berjumlah 6 orang yang berbeda dari sebelumnya. Kemudian guru mulai membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya. Guru pun menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa dan menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan siswa bersama dengan kelompoknya.



Gambar 4.17 Siswa duduk berkelompok

Pada tahapan ketiga guru mulai membimbing siswa secara individual maupun kelompok untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka mengerti berkaitan dengan materi peta persebaran sumber daya alam. Kemudian meminta siswa untuk memastikan dengan kelompok mana kelompoknya akan bertukar pertanyaan dan jawaban . Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.18 Guru membimbing siswa

Guru berkeliling memantau dan membimbing siswa selama melaksanakan kegiatan membuat pertanyaan agar tidak ada siswa yang tidak aktif di dalam pembelajaran, dan membantu siswa apabila ada yang mengalami kesulitan di dalam membuat pertanyaan. Setelah membuat pertanyaan, siswa kembali diberikan waktu untuk saling bergantian dalam mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kartu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan kartu bertanya.



Gambar 4.19 Siswa membaca pertanyaan menggunakan kartu bertanya



Gambar 4.20 Siswa menjawab pertanyaan dengan kartu menjawab

Setelah semua pertanyaan dapat dijawab maka tiap-tiap kelompok diwajibkan untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan membuat laporan hasil pertanyaan yang sudah dijawab. Tiap-tiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompok secara bergantian. Guru dan kelompok lain menanggapi laporan dari tiap-tiap kelompok. Selain membuat laporan pertanyaan dari kelompok lain, setiap kelompok wajib menyimpulkan hasil laporan dari tiap-tiap kelompok lain untuk menambah pengetahuan kelompoknya.

Pada tahapan keempat yaitu guru membimbing siswa di setiap kelompok untuk membuat laporan bersama kelompoknya. Setelah membuat laporan, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas. Guru menanggapi presentasi siswa serta memberikan *reward* berupa pujian kepada siswa yang aktif dan tertib selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, guru bersama siswa membahas evaluasi yang telah di kerjakan kemudian guru memberikan kesimpulan dan merefleksi pebelajaran. Melakukan Tanya-jawab dengan siswa hal-hal yang belum dimengerti siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam kepada siswa.



Gambar 4.21 Guru melakukan kegiatan refleksi dengan siswa

4. Siklus II Pertemuan 2 (Selasa, 1 Desember 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan di siklus II pertemuan 2 sama seperti pertemuan sebelumnya. Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan materi yang diajarkan yaitu materi menjaga kelestarian sumber daya alam menggunakan model pembelajaran

koperatif tipe “*giving question and getting answer*”. Peneliti juga menyiapkan instrumen pengamatan untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran koperatif tipe “*giving question and getting answer*”. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa dan kamera digital untuk mendokumentasikan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan penelitian siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Desember 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari pukul 13.00 sampai 14.10 WIB.

1. Kegiatan Awal

Guru setelah masuk ke dalam kelas mulai mengkondisikan kelas, guru mengecek daftar hadir siswa. Selama penelitian berlangsung siswa hadir semua yaitu berjumlah 46 siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.22 Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mulai melakukan tahap-tahap yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”*. Tahapan pertama adalah guru menyajikan materi berupa teks bacaan kepada siswa dan melakukan tanya jawab untuk mengorientasi siswa terhadap materi mengenai menjaga kelestarian sumber daya alam. Awal memulai guru bertanya “apakah ayah kalian pernah kehabisan bensin ketika sedang mengendarai sepeda motor?” seluruh siswa menjawab dengan lantang “pernah, pak”. Kemudian guru bertanya kembali “mengapa demikian?” banyak siswa yang mengacungkan tangan terlihat antusias siswa untuk melaksanakan pembelajaran, dan guru menunjuk siswa yang bernama Kaisar untuk menjawab “habis karna digunakan sebagai bahan bakar,pak” kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan Kaisar adalah benar. Setelah itu guru menambahkan bahwa bensin itu habis digunakan untuk bahan bakar penggerak sepeda motor, selanjutnya guru bertanya “apakah bensin termasuk sumber daya alam?” mereka serempak menjawab “termasuk”, kembali guru menjelaskan kembali “ya benar, bensin termasuk sumber daya alam yang berasal dari minyak bumi, bensin akan habis ketika digunakan oleh manusia, begitu juga sumber daya alam lainnya oleh karna itu kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam agar tidak musnah atau habis digunakan”. Kemudian guru melanjutkan pertanyaan “Apakah kalian tahu cara menjaga kelestarian sumber daya alam hutan?” lalu

guru menunjuk Fatimah untuk menjawab “tidak menebang pohon sembarangan, pak guru”. Guru memuji keberanian menjawab Fatimah kemudian melanjutkan pertanyaan “Ada lagi yang bisa menambahkan jawaban dari Fatimah?”, Guru menunjuk Yusuf untuk menjawab “reboisasi atau menanam hutan kembali”. Guru kemudian memuji Yusuf “ya benar sekali, jawaban yang cerdas Yusuf”. Kemudian guru melanjutkan pelajaran ke tahap berikutnya.

Pada tahapan kedua yaitu membagikan kartu bertanya dan menjawab serta mengorganisasi siswa untuk belajar, guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok yang sama dengan kelompok pertemuan sebelumnya yang berjumlah 6 orang. Kemudian guru mulai membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya. Guru pun menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa dan menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan siswa bersama dengan kelompoknya.



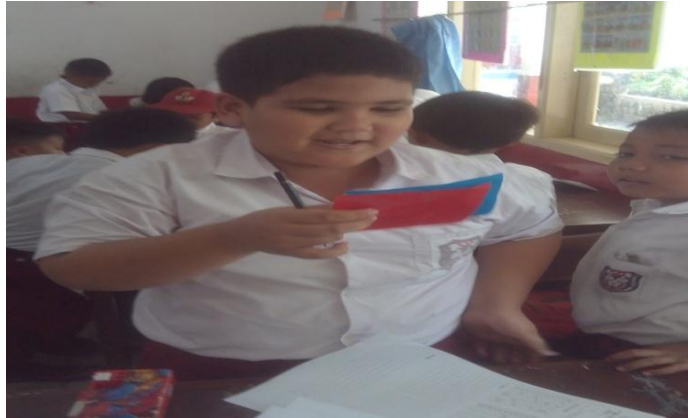
Gambar 4.23 Siswa membentuk kelompok

Pada tahapan ketiga guru mulai membimbing siswa secara individual maupun kelompok untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka mengerti berkaitan dengan materi pelestarian sumber daya alam. Guru memantau peserta didik di dalam membuat pertanyaan dan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian meminta siswa untuk memastikan dengan kelompok mana kelompoknya akan bertukar pertanyaan dan jawaban . Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.24 Guru memantau dan membimbing siswa

. Setelah membuat pertanyaan, siswa kembali diberikan waktu untuk saling bergantian dalam mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kartu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan kartu bertanya.



Gambar 4.25 Siswa bertanya dengan menggunakan kartu bertanya



Gambar 4.26 Siswa menjawab pertanyaan dengan kartu menjawab

Setelah semua pertanyaan dapat dijawab maka tiap-tiap kelompok diwajibkan untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan membuat laporan hasil pertanyaan yang sudah dijawab. Tiap-tiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompok secara bergantian. Guru dan kelompok lain menanggapi laporan dari tiap-tiap kelompok. Selain membuat laporan pertanyaan dari kelompok lain, setiap kelompok wajib menyimpulkan hasil

laporan dari tiap-tiap kelompok lain untuk menambah pengetahuan kelompoknya.



Gambar 4.27 Siswa membuat laporan kelompok

Pada tahapan keempat yaitu guru membimbing siswa di setiap kelompok untuk membuat laporan bersama kelompoknya. Setelah membuat laporan, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas. Guru menanggapi presentasi siswa serta memberikan *reward* berupa pujian kepada siswa yang aktif dan tertib selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.



Gambar 4.28 Perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru memberikan lembar tes formatif individu siklus II untuk semua siswa yang merupakan instrumen penilaian hasil belajar siswa untuk mengetahui hasil-hasil belajar yang siswa dapatkan. Setelah semua siswa mengerjakan tes formatif tersebut, guru menutup pembelajaran IPS dengan ucapan terima kasih dan doa serta tidak lupa guru memberikan motivasi agar siswa dapat belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini, *observer* melakukan pengamatan dengan cara mengobservasi peneliti saat sedang melakukan proses pembelajaran seperti pada siklus I. Dimana *observer* mengamati kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan lembar pemantau tindakan yang berisi 20 butir pernyataan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kualitas model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi. *Observer* mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan siswa yang kemudian hasilnya di tulis ke dalam bentuk catatan lapangan.

Ada beberapa catatan lapangan yang dibuat oleh *observer* tentang kemajuan pembelajaran setelah dilaksanakan siklus II antara lain: siswa menjadi lebih tertib dan aktif dalam belajar karena siswa menerapkan

peraturan yang telah disepakati bersama dan siswa menjadi lebih antusias, juga fokus dalam belajar. Hampir seluruh siswa sudah memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil belajar yang siswa peroleh mengenai materi yang diajarkan juga menjadi lebih baik. Hal ini terlihat ketika guru memberikan umpan balik disetiap akhir pembelajaran, siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

d. Refleksi (Reflecting)

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa terlihat lebih tertib disiplin, dan aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan guru selalu memberikan semangat dan memotivasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih paham mengenai pokok materi yang dipelajari. Terlihat saat siswa dapat mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II yang menunjukkan bahwa target telah tercapai sesuai harapan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian sampai siklus II.

e. Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, perbaikan pada proses pembelajaran tampak dari hasil persentase hasil belajar IPS yang diperoleh siswa mengenai pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi dan pemantauan tindakan. Adapun hasil tes belajar IPS tentang pemanfaatan

sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi siswa kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi Siklus II

No	Inisial Nama Siswa	Nilai
1	AN	70
2	AFT	80
3	AIAH	80
4	APR	75
5	AA	75
6	AKM	80
7	CL	90
8	DHS	85
9	DJ	70
10	DP	90
11	EOA	65
12	FAZ	75
13	FJ	85
14	FM	85
15	FSH	90
16	GP	80
17	H	80
18	IDS	85
19	KDH	90
20	LR	75
21	MDK	70
22	MAG	95
23	MFF	85
24	MKD	90
25	MRR	85
26	MYN	70
27	NA	90
28	NSA	85
29	NMY	70
30	ODR	75
31	RA	85
32	RK	80

33	SO	60
34	SP	90
35	SDA	80
36	SZL	60
37	TPZ	90
38	WD	85
39	YN	85
40	P	75
41	KKN	85
42	SA	75
43	H	80
44	FA	80
45	MDF	85
46	MNA	85
Nilai Rata-rata		80,43

Keterangan : Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 70 diberi warna merah karena siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum diatas KKM.

Data hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti, dari 46 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 adalah 43 siswa atau sebesar 93,47%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan peneliti sudah melebihi dari target. Hal ini dikarenakan hasil persentase menunjukkan lebih dari 90% siswa mencapai KKM. Disamping itu, hasil persentase data pemantau tindakan yang diteliti oleh *observer* saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" yang dilakukan oleh guru dan siswa telah mencapai 95%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan dibandingkan hasil pada siklus sebelumnya.

Sementara itu, berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan yang diberikan oleh observer menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa terlihat lebih tertib disiplin, dan aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan guru selalu memberikan semangat dan memotivasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih paham mengenai pokok materi yang dipelajari. Terlihat saat siswa dapat mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II yang menunjukkan bahwa target telah tercapai sesuai harapan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian sampai siklus II.

B. Temuan/Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada akhir siklus I pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" belum mencapai target, yakni pada siklus I data pemantau tindakan hanya mencapai 85%. Data hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan peneliti dari 90% hanya mencapai 69,56% yang mendapatkan nilai ≥ 70 yang artinya hanya 32 siswa dari 46 siswa.

Berdasarkan pengamatan *observer* pada siklus I kendala yang terjadi di dalam penelitian yakni peneliti belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" secara maksimal. Waktu yang digunakan melebihi batas yang telah dirancang dalam RPP. Peneliti juga kurang pengalaman didalam menguasai kelas dengan baik, terlihat selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum ikut aktif didalam pembelajaran sehingga membuat kelas kurang kondusif.

Data yang telah diperoleh peneliti pada siklus I masih mendapatkan banyak kekurangan dan belum tercapainya hasil yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti bersama *observer* memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II guna memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I dan memaksimalkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*"

2. Siklus II

Pada siklus II peneliti mencoba berusaha memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti mencoba memahami model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" lebih baik lagi agar pada siklus II pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan *observer* pada siklus II, data pemantau tindakan guru yang didapatkan pada pertemuan siklus II sebesar 95%. Data yang didapatkan peneliti sudah sesuai dengan yang diharapkan karena pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

"giving question and getting answer" sudah berjalan secara maksimal. Maksimalnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *"giving question and getting answer"* memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi di SDN Rangkapan Jaya Baru Depok mencapai 93,47% dari 46 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 43 siswa, presentase ini melebihi dari target yang diharapkan peneliti sebesar 90%.

Kendala yang terjadi pada siklus II yakni peneliti belum mampu mengatur waktu dengan baik sehingga waktu penelitian melebihi waktu yang telah ditetapkan di dalam RPP yakni 70 menit.

3. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari SDN Rangkapan Jaya Baru Depok yang berjumlah 46 siswa, pada pembelajaran IPS cukup memuaskan karna mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan jumlah 4 kali pertemuan. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,56% artinya dari 46 siswa hanya 32 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sedangkan pada siklus II mencapai 93,47% dari 46 siswa yang mencapai nilai ≥ 70 ada 43 siswa. Hal ini sudah melebihi batas yang diharapkan peneliti yakni 90%.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti bersama *observer* memutuskan untuk menghentikan tindakan kelas karena sudah tercapainya hasil belajar yang diharapkan peneliti yakni meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun data hasil belajar siswa kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70	32 siswa	43 siswa
2	Presentase	69,56%	93,47%

Keterangan:

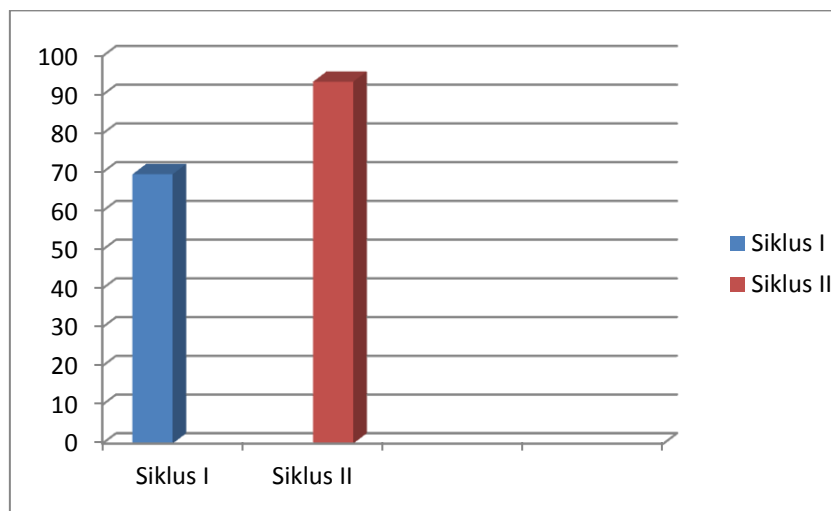
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

1. Presentase hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi pada siklus I adalah

$$\text{Presentase} = \frac{32}{46} \times 100\% = \mathbf{69,56\%}$$

2. Presentase hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi pada siklus II adalah

$$\text{Presentase} = \frac{43}{46} \times 100\% = \mathbf{93,47\%}$$



Gambar 4.29 Grafik Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

Kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok

Analisis data pemantau tindakan dilakukan untuk melihat sampai sejauhmana ketercapaian indikator telah terpenuhi seperti direncanakan dalam penelitian ini. Data pemantau tindakan diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”* yang masing-masing terdiri dari 10 butir. Persentase keberhasilan pada siklus I telah mencapai 85%. Akan tetapi, proses pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”* masih dianggap belum optimal.

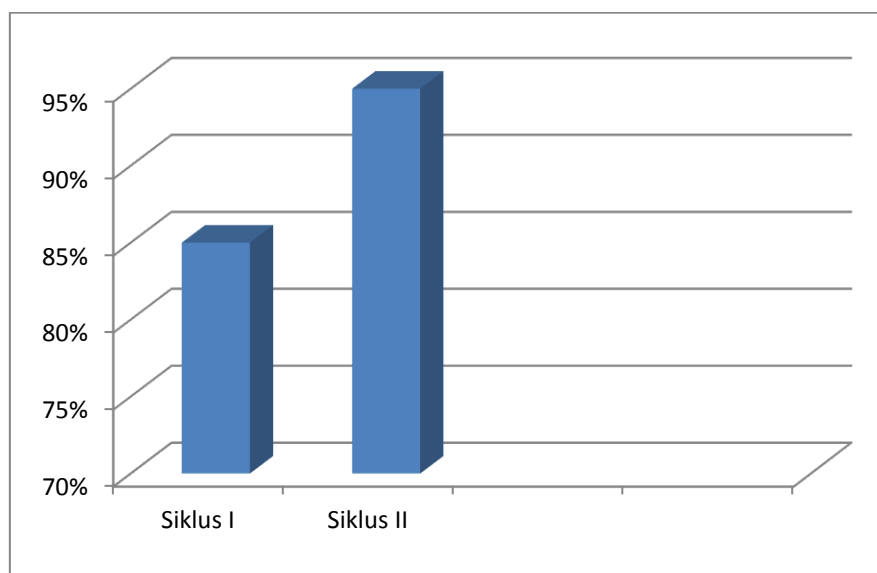
Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti lebih siap dalam melaksanakan tindakan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dari siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase keberhasilan

sebesar 95%. Peningkatan diperoleh dari pemantau tindakan siklus I ke siklus II mencapai 10%.

Berikut ini akan disajikan tabel dan diagram hasil pemantau tindakan guru dan siswa saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe “*giving question and getting answer*” dalam proses pembelajaran IPS.

Tabel 4.6
Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Selama Dua Siklus

No	Siklus	Persentase Hasil Pemantau Tindakan
1	I	85%
2	II	95%



Gambar 4.30
Grafik Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Selama Dua Siklus dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe “*Giving Question and Getting Answer*”

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN Rangkapan Jaya Baru, pada akhir di siklus II hasil belajar siswa melampaui target yang diharapkan peneliti sebesar 93,47% dari 42 siswa yaitu 43 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Data hasil pemantau tindakan guru dan siswa juga pada akhir siklus II mengalami peningkatan mencapai 95%.

Berdasarkan data hasil dari tindakan yang peneliti lakukan pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I terdapat masih banyak kekurangan yang terjadi diantaranya belum maksimalnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”*, waktu yang melebihi batas yang telah ditentukan, dan kurangnya pengalaman guru di dalam mengelola kelas dan membimbing siswa agar siswa ikut aktif selama pembelajaran. Pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti mengurangi kesalahan-kesalahan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *“giving question and getting answer”* secara lebih maksimal sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan melebihi target yang diharapkan peneliti sebesar 93,47%.

Merujuk pada hasil yang telah dicapai tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sudah tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok dianggap sudah berhasil.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil pengamatan dari *observer*, berikut adalah beberapa kelemahan dan keterbatasan yang terjadi selama penelitian:

1. Keterbatasan peneliti dalam penguasaan kelas dikarenakan jumlah siswa yang sangat banyak.
2. Penelitian ini merupakan penelitian khusus yang dilakukan terhadap kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi lain.
3. Subjek Penelitian, siswa kelas IV SDN Rangkapan Jaya Baru Depok belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "*giving question and getting answer*" sehingga guru harus lebih membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh orang lain tanpa rasa takut dan malu.